

## Literasi Investasi sebagai Upaya untuk Meningkatkan Perilaku Sadar Berinvestasi pada Kelompok Investor Pemula di Kudus

Izza Ashsifa<sup>1</sup>, Naila Rizki Salisa<sup>2</sup>, Ulva Rizky Mulyani<sup>3</sup>

Universitas Muria Kudus<sup>1</sup>, Universitas Muria Kudus<sup>2</sup>, Universitas Muria Kudus<sup>3</sup>

Email: [izza.ashsifa@umk.ac.id](mailto:izza.ashsifa@umk.ac.id)<sup>1</sup>, [naila.rizki@umk.ac.id](mailto:naila.rizki@umk.ac.id)<sup>2</sup>, [ulva.rizky@umk.ac.id](mailto:ulva.rizky@umk.ac.id)<sup>3</sup>

### Info Artikel

#### Riwayat Artikel

Diterima: 28 April 2021

Direvisi: 28 March 2022

Disetujui: 30 March 2022

Dipublikasikan: 31 March 2022

#### Keyword:

Investment Literacy

Beginner Investors

Capital Market

### Abstract

This proposed community service program is designed to provide solutions and assist novice investors in making investments. The basis for proposing this service is the existence of problems, including the limited ability of human resources to obtain investment information and how to manage it, lack of financial literacy, do not have long enough financial goals, and do not have special capital only for investment, experiencing fear to do investment, not confident, and afraid of losing. The objectives to be achieved are: 1) increasing public awareness of the importance of investing 2) increasing the understanding of novice investors about investment instruments 3) beginner investors can choose the right type of investment and 4) beginner investors can apply good investment strategies. The approach offered in the realization of this service is a mentoring model through outreach activities that focus on investment literacy, capital markets, risks, and returns on investment.

Artikel ini dapat diakses secara terbuka dibawah lisensi CC-BY



 <https://doi.org/10.24176/mjlm.v4i1.6156>

### Pendahuluan

Kebutuhan hidup semakin tinggi, sedangkan penghasilan naiknya tidak banyak dan bahkan kalah oleh inflasi. Inflasi merupakan proses meningkatnya harga secara umum dan terus-menerus sehubungan dengan mekanisme pasar yang dipengaruhi banyak faktor, seperti peningkatan konsumsi masyarakat, likuiditas di pasar yang berlebih sehingga memicu konsumsi atau bahkan spekulasi, hingga ketidاكلancaran distribusi barang (Martalena dan Malinda, 2019). Menghadapi kondisi tersebut, investasi merupakan jawaban yang logis. Dengan berinvestasi mungkin tidak hanya bisa melawan inflasi, tetapi bisa juga mengalahkannya.

Pengambilan keputusan keuangan untuk kegiatan investasi akan sangat dipengaruhi oleh informasi yang didapat dan pengetahuan investor tentang investasi. Beberapa orang masih berpikir bahwa investasi adalah suatu kegiatan yang mengerikan, harus mengeluarkan modal besar untuk investasi tetapi belum tentu ada hasilnya. Faktor risiko yang terkandung dalam berbagai bentuk investasi memang lebih tinggi jika dibandingkan dengan cara yang lebih aman seperti menabung di bank. Namun, di balik itu semua, besar kecilnya risiko juga berbanding lurus dengan nilai keuntungan yang bisa didapatkan. Misalnya, menabung di bank yang notabene

berisiko kecil, jumlah keuntungan yang didapatkan dari bunga bank juga cukup sedikit. Sedangkan potensi keuntungan dari melakukan investasi, nilainya cukup besar. Namun, dengan catatan harus siap untuk menghadapi risiko (Otoritas Jasa Keuangan, 2021). Dengan demikian, investasi di pasar modal merupakan salah satu solusi untuk mengalahkan inflasi jika dibandingkan dengan menabung.

Investasi itu bisa direncanakan, bahkan memang harus direncanakan. Proses perencanaan investasi ini lah yang menjadi titik awal di mana investasi akan berujung keberhasilan atau kegagalan (Nawasiah et al., 2019). Meskipun investasi penting dilakukan, sampai saat ini masih sedikit sekali orang yang bersedia menginvestasikan dana mereka ke pasar saham, bahkan untuk belajar investasi saham-pun banyak sekali orang yang masih tidak mau. Khususnya di Kudus ini, banyak generasi muda yang ingin melakukan investasi, tetapi masih takut akan risiko yang dihadapi. Padahal, masyarakat Kudus memiliki potensi yang besar untuk melakukan investasi.

Beberapa permasalahan yang dihadapi mitra dilihat dari berbagai sudut pandang yang relevan adalah 1) Masih terbatasnya kemampuan sumber daya manusia dalam mendapatkan informasi tentang investasi dan bagaimana pengelolaannya, 2) mengalami rasa ketakutan untuk melakukan investasi dan belum percaya diri, 3) literasi keuangan yang kurang, 4) belum mampu melakukan pengelolaan pendapatan yang baik, 4) belum memiliki tujuan finansial yang cukup panjang dan belum punya modal khusus hanya untuk investasi, 5) Masih berpikir bahwa akan mengalami kerugian dan lebih aman dengan menabung saja.

Melihat permasalahan yang dihadapi tersebut, maka perlu adanya literasi investasi serta sosialisasi dan pendampingan untuk mitra sebagai upaya untuk meningkatkan perilaku sadar berinvestasi pada kelompok investor pemula. Dengan demikian, bagi yang masih pemula tidak perlu takut untuk memulai investasi. Harus memberanikan diri dan memulai investasi sejak dini. Semakin awal menjalankan investasi, maka akan semakin memahami bagaimana sistem kerja dan cara untuk mengambil keuntungan dari investasi. Hal ini berguna untuk mempersiapkan masa depan yang unggul.

Berbagai manfaat investasi membuat para generasi muda harus mengambil langkah untuk dapat mempersiapkan diri untuk masa mendatang. Bagi yang masih pemula, tentunya harus mengetahui apa saja jenis investasi yang cocok dengan memahami alur kerjanya maka bisa dengan mudah menjalankan investasi yang diinginkan.

## Metode

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan metode ceramah, diskusi, dan praktik. Adapun metode yang digunakan dalam proses sosialisasi dan pendampingan adalah sebagai berikut: 1) Melakukan ceramah mengenai pentingnya investasi, pengenalan instrumen investasi, risiko dan keuntungan dalam berinvestasi, dan tips terhindar dari investasi ilegal; 2) Memberikan tutorial mengenai simulasi jual dan beli saham secara virtual melalui aplikasi Stockbit yang dapat diunduh peserta secara gratis melalui Playstore atau Appstore. Setelah diberikan tutorial, peserta mempraktikkan jual dan beli saham secara sendiri; 3) Melakukan diskusi selama pengabdian berlangsung, peserta diberikan kesempatan untuk melakukan diskusi terkait dengan praktik jual beli saham serta tanya jawab mengenai seluk beluk investasi dalam pasar modal.

### **Hasil dan Pembahasan**

Kegiatan dalam pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah bertujuan untuk meningkatkan perilaku sadar kelompok investor pemula di Kudus. Menumbuhkan kebiasaan untuk berinvestasi dan memberikan pengetahuan mengenai jenis-jenis investasi yang cocok dengan memahami alur kerjanya maka bisa dengan mudah menjalankan investasi yang diinginkan.

Luaran yang dihasilkan berupa pelatihan dan praktik simulasi jual dan beli saham secara virtual. Adapun materi yang akan disampaikan adalah:

#### **Materi 1: Pentingnya Investasi**

Berisi tentang bagaimana pentingnya investasi dan memulai investasi sejak dini. Dengan melakukan investasi sedini mungkin, seseorang mendapatkan total keuntungan yang lebih besar. Kunci pertama untuk memaksimalkan keuntungan investasi adalah dengan memulai investasi sedini mungkin dan membiarkan investasi tersebut tumbuh seiring waktu, dan kunci kedua adalah menginvestasikan kembali bunga yang diperoleh dari investasi awal tersebut.

#### **Materi 2: Tujuan Investasi**

Berisi tentang tujuan seseorang melakukan investasi: apakah mencari investasi jangka pendek atau investasi jangka panjang. Hal ini bisa diperhitungkan dari gaya hidup dan kondisi finansial saat ini. Untuk investasi jangka panjang dapat memilih investasi berupa saham. Saham merupakan salah satu bentuk investasi dengan resiko tinggi yang membutuhkan dedikasi waktu serta proses belajar yang cukup intens. Meskipun berisiko tinggi, saham adalah investasi yang menguntungkan jika dapat dikelola dengan tepat.

**Materi 3: Instrumen Investasi**

Berbagai macam instrument atau jenis investasi, mulai dari aset berwujud dan aset keuangan. Instrumen investasi merupakan pilihan aset di mana seseorang akan menanamkan modal ke dalamnya. Seseorang bisa memilih instrumen investasi apa yang akan dipakai guna memberikan pendapatan yang sesuai dengan kebutuhan di masa depan. Jenis dari aset keuangan adalah saham, obligasi, dan reksa dana (Hadi, 2015)

**Materi 4: Keuntungan dan Risiko**

Mitra diberi penjelasan tentang keuntungan dan risiko dari masing-masing instrumen investasi. Risiko sangat erat hubungannya dengan manfaat atau keuntungan. Di balik risiko berinvestasi, terdapat potensi keuntungan yang dapat dinikmati di masa mendatang. Semakin besar risikonya, semakin besar potensi manfaat atau keuntungan yang dapat dihasilkan. Sebaliknya, risiko yang rendah cenderung memiliki potensi keuntungan yang rendah pula. Risiko tidak dapat dihindari tetapi dapat diminimalisir dengan perencanaan dan pemahaman yang memadai.

**Materi 5: Tips Menghindari Investasi Ilegal**

Mitra akan dijelaskan bagaimana tips menghindari investasi ilegal, yaitu: 1) memastikan bahwa investasi tersebut memiliki izin OJK, BKPM/Bappebti; 2) jangan tergiur dengan keuntungan yang tidak wajar; 3) SIUP bukan izin untuk pengimpunan dana masyarakat, 4) laporan jika investasi yang mencurigakan.

**Simpulan**

Program pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan literasi investasi sebagai upaya untuk meningkatkan perilaku sadar berinvestasi di pasar modal. Program ini ditujukan bagi kelompok investor pemula yang ada di Kudus. Program pengabdian dimulai dari tahapan perencanaan untuk mengidentifikasi dan mencari solusi permasalahan yang dihadapi oleh kelompok investor pemula. Kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan kegiatan dengan memberikan penjelasan materi terkait investasi, tujuan investasi, instrumen investasi, risiko dan keuntungan investasi, dan tips menghindari investasi ilegal. Setelah pemberian materi, peserta diberikan simulasi dan praktik secara virtual menggunakan aplikasi trading saham. Kegiatan ditutup dengan dengan pemberian kritik dan saran oleh peserta. Program pengabdian ini mendapatkan respon yang positif dari para peserta karena kegiatan ini memberikan tambahan pengetahuan serta kemampuan dalam bertransaksi di pasar modal.

**Daftar Pustaka**

Martalena, dan Malinda, M. (2019). *Pengantar Pasar Modal*. Penerbit Andi: Yogyakarta.

Hadi, N. (2015). *Pasar Modal Edisi 2*. Graha Ilmu: Yogyakarta.

Otoritas Jasa Keuangan. *Buku Seri Literasi Keuangan Tingkat Perguruan Tinggi - Pasar Modal*. Diakses pada 27 Februari 2021. (<https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/DetailMateri/203>).

Nawasiah, N., Freddy, H., Prakosom R. (2019). Sosialisasi Edukasi Literasi Keuangan Pasar Modal Bagi Masyarakat Keseluruhan Srengseng Sawah Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan. *Jurnal Abdimas*, Vol. 1 (1), 1-5.